

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* BERBANTUAN VIDEO TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI SUKOHARJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Diseminarkan Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Keguruan

OLEH:

ANGGUN YULINA ISTIQOMAH

NPM. 1911010264

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Imam Syafei, M.Ag



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* BERBANTUAN VIDEO TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI SUKOHARJO
KABUPATEN PRINGSEWU**

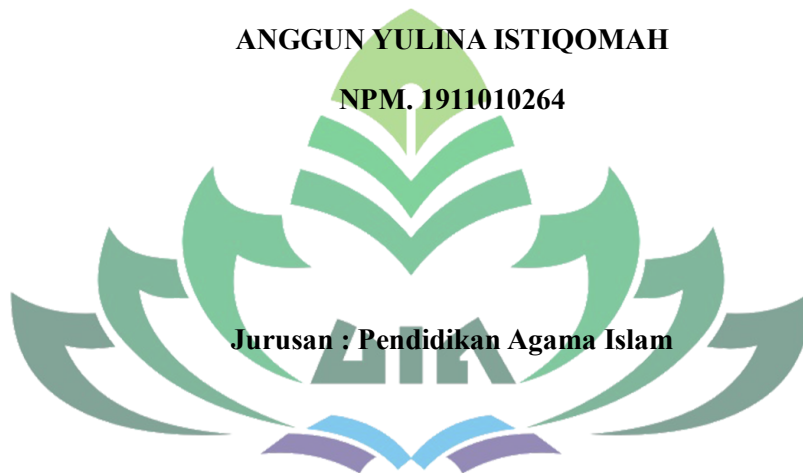
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Diseminarkan Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Keguruan**

OLEH:

ANGGUN YULINA ISTIQOMAH

NPM. 1911010264



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Imam Syafei, M.Ag

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *SAINTIFIK* BERBANTUAN VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI SUKOHARJO

Oleh:

Anggun Yulina Istiqomah

Kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas X di SMK Negeri Sukoharjo masih tergolong dalam kategori rendah karena penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *saintifik* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X pada mata pelajaran Pendidikan agama islam materi malaikat selalu bersamaku di SMK Negeri Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Jenis penelitian yaitu *Quasy Eksperimental Design*, dengan desain penelitian *Post Test Only Control Group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampling yaitu *Cluster Random Sampling*, sehingga didapat kelas X TSM 1 sebagai kelas kontrol dan X TITL 2 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes (soal *essay*) yang merupakan tes kemampuan berpikir kritis yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji-t *independent*. Pada uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dengan memakai metode *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan metode *Fisher*. Berdasarkan hasil penelitian dari kedua sampel diketahui bahwa data pada kemampuan berpikir kritis berdistribusi normal dan homogen, sehingga hasil analisis data yang telah dilakukan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan *saintifik* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t berdasarkan t-tabel < t-hitung, dan diperoleh pada kemampuan berpikir kritis memiliki skor $1,998 < 6,456$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis.

Kata Kunci : Pendekatan *Saintifik* Berbantuan Video, Kemampuan Berpikir Kritis.

ABSTRACT

THE EFFECT OF APPLICATION OF VIDEO ASSISTED SCIENTIFIC APPROACH ON STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITY IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION COURSES AT SMK NEGERI SUKOHARJO

By:

Anggun Yulina Istiqomah

The ability to think critically in class X students at SMK Negeri Sukoharjo is still in the low category due to the use of an inappropriate learning approach. Thus, this study aims to determine the effect of applying a scientific approach to the critical thinking skills of class X students in the Islamic religious education subject, angels are always with me at Sukoharjo State Vocational School, Pringsewu Regency. This type of research is Quasy Experimental Design, with the Post Test Only Control Group research design. The research sample consisted of two classes which were obtained using a sampling technique, namely Cluster Random Sampling, so that class X TSM 1 was obtained as the control class and X TITL 2 as the experimental class. The research instrument used was a test (essay questions) which is a critical thinking ability test used to measure students' critical thinking skills. In this study, data analysis techniques used independent t-tests. The prerequisite test was carried out using the normality test using the Liliefors method and the homogeneity test using the Fisher method. Based on the research results of the two samples, it is known that the data on critical thinking skills are normally distributed and homogeneous, so that the results of data analysis that has been carried out by testing the hypothesis using the t-test indicate that there is an effect of applying the scientific approach to students' critical thinking abilities. Test the hypothesis using the t-test based on $t\text{-table} < t\text{-count}$, and it is obtained that critical thinking skills have a score of $1.998 < 6.456$, so it can be concluded that the hypothesis is accepted. In the control class and the experimental class there are significant differences in critical thinking skills.

Keywords: Video Assisted Scientific Approach, Critical Thinking Ability.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Yulina Istiqomah

NPM : 1911010264

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Pendekatan *Saintifik* Berbantuan Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Sukoharjo" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 April 2023

Penulis,



Anggun Yulina Istiqomah
NPM. 1911010264



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTEFIK BERBANTUAN VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama : **Anggun Yulina Istiqomah**

NPM : **1911010264**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

NIP.196111091990031003


Dr. Imam Syaifei, M.Ag

NIP.196502191998031002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

NIP.197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul: **PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU** disusun oleh: **ANGGUN YULINA ISTIQOMAH, NPM: 1911010264** Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu/02 Agustus 2023, Pukul: 10.00-12.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang PAI**.

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. Muhammad Akmansyah, MA 

Sekretaris : Dr. Sunarto, M.Pd.I 

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I 

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd 

Penguji Pendamping II : Dr. Imam Syafei, M.Ag 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Niva Diana, M.Pd.

PLAKIP 198803 2002

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur’an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”(Q.S Al-Jumu’ah Ayat 2)¹



¹ Al-Quran Perkata dan Tafsir v3.0.1 Majmu' Syarif

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Pungut dan Ibu Wilanten, yang telah memberikan doa yang tulus, pengorbanan, semangat, keikhlasan dengan tulus dan penuh kasih sayang.
2. Kakakku Angga Pradita, S.T dan Intan Pratiwi, S.Pd yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung ini.
3. Laki-laki yang sangat saya cintai dan selalu saya perjuangkan dalam doa dan sepertiga malam saya, yang semoga kelak insyaallah akan menjadi imam saya aamiin, terimakasih kepada Mas Alek Permana yang sudah memotivasi saya untuk semangat belajar, walaupun sudah menyakiti saya, tetapi saya akan selalu mengingatnya dari sisi baiknya saja.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan, serta tempatku menimba ilmu pengetahuan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anggun Yulina Istiqomah, Penulis dilahirkan di Pandansari, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 01 Juli 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Pungut dan Ibu Wilanten.

Pendidikan formal yang pernah penulis jalani dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Pandansari, Kabupaten Pringsewu dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) Islamiyah Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, penulis lulus pada tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dalam berjuang menempuh ilmu. Sholawat teriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. selesainya penulis dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan uluran tangan dari berbagai pihak. Karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan do'a mudah-mudahan bantuan yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT yang maha pengasih, lagi maha penyayang. Ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imam Syafei, M.Ag selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktu serta sabar membimbing penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama di bangku kuliah.
7. Bapak Pungut dan Ibu Wilanten selaku kedua orang tua dari penulis yang telah memberikan doanya sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Kakakku Angga Pradita dan Intan Pratiwi yang memberikan semangat untuk terselesainya skripsi ini.
9. Sahabatku Eva Yulianti, Juwita Aulia, Evi Dwi Safitri, Nova Rahmadina, Yulisa Fadila, Amajida Zahara Nisun dan Ambar Pratiwi yang telah mensupport dan menyemangatiku setiap hari.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 khususnya kelas H yang telah memberikan do'a dan bantuan, mudah-mudahan Allah SWT akan membalas dengan sangat sempurna.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih penulis berdo'a kepada Allah SWT. semoga amal Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta teman-teman akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Aamiin

Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis,



Anggun Yulina Istiqomah

NPM. 1911010264



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Pendekatan Saintifik.....	12
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	14
2. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik	20
B. Media Video	21
1. Pengertian Media Video Pembelajaran	21
2. Kelebihan Media Video	21
3. Kelemahan Media Video	22
4. Keuntungan Media Video	22
C. Kemampuan Berpikir Kritis	22
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	22
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	23
D. Kerangka Berpikir	25
E. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	28

E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	29
1. Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kritis	29
a. Uji Validitas.....	29
b. Uji Reliabilitas.....	31
c. Tingkat Kesukaran.....	32
d. Uji Daya Pembeda Soal.....	33
G. Uji Prasarat Analisis	34
1. Uji Normalitas Data.....	34
2. Uji Homogenitas.....	35
H. Uji Hipotesis.....	35

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Hasil Analisis Data Tes Kemampuan Berpikir Kritis	36
2. Uji Prasyarat	36
a. Uji Normalitas Data	36
b. Uji Homogenitas	38
c. Uji-t <i>Independent</i>	38
B. Pembahasan	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi.....	41

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

2.1 Diagram Kerangka Berfikir	25
3.1 Bagan Pengaruh Variabel X dan Y	28



DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Pra-Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	6
3.1 Design Posttest <i>Only Control Group Design</i>	27
3.2 Kisi-Kisi Test Kemampuan Berpikir Kritis	29
3.3 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi	30
3.4 Hasil Uji Validitas Soal Kemampuan Berpikir Kritis	31
3.5 Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas	31
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Berpikir Kritis.....	32
3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	32
3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Berpikir Kritis	33
3.9 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	33
3.10 Hasil Uji Daya Beda Soal Kemampuan Berpikir Kritis	34
4.1 Nilai Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kritis	36
4.2 Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kemampuan Berpikir Kritis	36
4.3 Hasil Uji Homogenitas Soal Kemampuan Berpikir Kritis	37
4.4 Uji T- <i>Independent</i> Kemampuan Berpikir Kritis.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Adapun penegasan judul yang dimaksud dalam skripsi ini adalah untuk memberi pemahaman maksud dan tujuan yang komprehensif, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menginterpretasikan makna menjelaskan kata-kata yang terdapat dalam judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Sukoharjo” sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda yang ikut membentuk watak) kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi kinerja terhadap hasil belajar.
2. Menurut Permendikbud nomor 103 tahun 2014, Pendekatan Saintifik dioperasionalkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang didalamnya memuat pengalaman belajar dalam bentuk kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar (mengasosiasi), dan mengkomunikasikan.
3. Pembelajaran berbantuan video adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan video untuk membantu dalam proses pembelajaran.
4. Kemampuan Berpikir Kritis adalah kemampuan menganalisis atau menelaah suatu ide atau gagasan setelah memahami suatu ide atau gagasan tersebut. Menurut Adinda berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah.
5. SMK Negeri Sukoharjo adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat, yang berlokasi di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

Jadi pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan video terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam peserta didik di SMK negeri Sukoharjo adalah kekuatan yang dapat mempengaruhi kinerja terhadap hasil belajar yang dioperasionalkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang didalamnya memuat pengalaman belajar dalam bentuk kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar (mengasosiasi), dan mengkomunikasikan yang menggunakan video untuk membantu dalam proses pembelajaran. Agar peserta didik mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan dapat mendorong peningkatan mutu kualitas manusia dalam meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pendidikan, ada pun hal yang harus diperhatikan yaitu tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 yang menuntut perubahan cara belajar, pola berpikir serta cara bertindak siswa dalam mengembangkan inovasi kreatif diberbagai bidang ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 yang tercantum dalam pasal 1 ayat 1,

pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidik tidak hanya sekedar memberikan ilmu, namun juga harus membentuk karakter-karakter siswa yang sesuai dengan undang-undang tersebut, guna menjadi jati diri bangsa ini. Berbagai upaya yang telah dilakukan guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, namun belum membuahkan hasil yang optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.²

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam membangun dan mengembangkan diri manusia agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri, selain itu pendidikan juga seringkali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik bisa mengembangkan potensinya pendidikan dilakukan secara sistematis. Dengan adanya pendidikan peserta didik mampu memiliki kecerdasan baik itu di bidang pengetahuan, berakhlak mulia, kepribadian, maupun ketrampilan yang bermanfaat baginya dan sekitarnya. Pendidikan sendiri ditujukan pada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan menjadikannya manusia yang berpikir kritis dan berkualitas. Menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar menggunakan media dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik. Penggunaan media pembelajaran akan menimbulkan dampak positif yaitu membangun persepsi yang sama antara peserta didik dengan guru maupun antara peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Hal ini juga akan berdampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar.³

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi baik antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tujuan membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Kegiatan pembelajaran sebaiknya perlu menggunakan prinsip yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan, dan bermuatan nilai, estetika, logika dan kinestetika, serta menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dari penggunaan prinsip di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, dengan cara mendorong peserta didik untuk menggunakan ide-ide mereka sendiri dalam membuat solusi permasalahan tersebut.⁴

Banyak upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu tenaga pengajar atau guru. Usman menyatakan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru dalam dunia pendidikan merupakan garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Di tangan gurulah

² Ni Komang Suryani, Ndara Tanggu Renda, I Made Citra Wibawa "Pengaruh Pendekatan Saintifik Berorientasi Tri Kaya Parisudha Terhadap Penguasaan Konsep Ipa Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sd Di Gugus Vii Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2018/2019" Journal of Education Technology 1 (3) 36, 2019.

³ Dela Rahmayanti, Putra jaya "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika" Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika: 8(2) 107-108, 2020.

⁴ Ichsan, "Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013," SILABUS.WEB.ID, 2020.

akan dihasilkan siswa yang berkualitas baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Guru harus mampu menitikberatkan pengembangan intelektual pada setiap ranah, baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang akhirnya mampu menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan, dan percaya diri yang tinggi. Guru yang aktif dan kreatif adalah guru yang dapat memperlihatkan konsep pembelajaran yang abstrak menjadi kongkrit, meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi, dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu serta dapat memberikan keseragaman pengamatan dan persepsi yang dapat dijadikan sebagai pengontrol arah dan kecepatan belajar. Oleh sebab itu agar pembelajaran lebih bermakna perlu usaha membuat konsep-konsep abstrak menjadi kongkrit dan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Untuk menunjang siswa agar lebih aktif dan berfikir kritis, mengasosiasikan data, dan mengkomunikasikan data diperlukan suatu pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan Saintifik. Pendekatan Saintifik merupakan pemberian pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi, dengan menggunakan pendekatan saintifik informasi bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja. Selanjutnya Machin menyatakan pendekatan saintifik penting digunakan dalam pembelajaran karena pendekatan saintifik dapat mengembangkan berbagai *skill* seperti keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skill*), keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), keterampilan melakukan kerja sama dan penyelidikan (*research and collaboration skill*) serta perilaku berkarakter, karena pengalaman belajar yang diberikan dapat memenuhi tujuan pendidikan dan bermanfaat bagi pemecahan masalah di kehidupan nyata.⁵

Dalam proses belajar, pendidik condong terhadap model pembelajaran konvensional yang dalam penggunaannya lebih dominan oleh metode/model ceramah. Menguasai pembelajaran Pendidikan agama islam dengan metode membaca membuat pembelajaran menjadi kurang aktif dan peserta didik menjadi mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Kejadian ini menyebabkan belum optimalnya sikap sosial dan hasil pembelajaran Pendidikan agama islam. Guru dalam usahanya mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan melakukan upaya untuk mengembangkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi hasil pembelajaran Pendidikan agama islam tentunya dengan besar harapan peserta didik dapat tergerak serta termotivasi untuk fokus pada mata pelajaran tersebut. Karena salah satu faktor yang mampu mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa dengan sangat disadari yakni kemampuan seorang pendidik dalam mengelola kelasnya dalam hal menggunakan metode belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Berdasarkan upaya dan kemampuan ini besar harapan peserta didik mampu berkembang secara optimal terhadap potensi yang dimilikinya.

Suatu kegiatan pembelajaran di sekolah membutuhkan sumber belajar yang akan disampaikan di kelas dalam proses pembelajaran. Saat ini sumber belajar yang banyak dijumpai berbentuk buku panduan pembelajaran yang dipakai oleh guru dan siswa. Namun terkadang beberapa siswa kurang tertarik untuk membuka buku paket pelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sumber belajar lain yang bisa membuat siswa tertarik untuk belajar. Video sebagai salah satu media merupakan gabungan antara audio dan visual atau dapat dikatakan video adalah media audio-visual. Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif bisa bersifat informatif edukatif maupun instruksional. Media video merupakan media audio visual, artinya dapat menyajikan gambar dan suara secara serempak. Dengan demikian media video memiliki kemampuan berupa audio, visual, dan film. Video cocok untuk menayangkan gerakan atau

⁵ Dina Liana "Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik" Jurnal Mitra PGMI, 1 (6) 15-16, 2020.

sesuatu yang bergerak. Pelaksanaan model pembelajaran akan lebih bermakna apabila proses pembelajaran didukung dengan media pembelajaran. Salah satunya adalah media video, karena media video dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran, seperti video pembelajaran yang menggunakan audio dan visual, dapat membuat pelajaran menarik dan tidak monoton sehingga siswa akan merasa atraktif dengan belajar. Video pembelajaran dapat membantu serta memahami materi pelajaran dan dapat mengulang-ngulang materi jika mengalami kelupaan. Video pembelajaran dapat digunakan pada saat pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran matematik. Menurut Aditya salah satu upaya pendorong motivasi dan hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran, media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sebab fungsi dari media sangat memberikan dinamika tersendiri terhadap pembelajaran. Ario & Asra juga menjelaskan bahwa video pembelajaran memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Validitas video berada pada kategori sangat baik. Kepraktisan video berada pada kategori baik. Efektifitas video masuk pada kategori baik. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang proses perkembangan kognitif anak. Sama halnya dalam pembelajaran matematika, media dibutuhkan sebagai alat komunikasi antara guru dan murid untuk memperjelas konsep yang bersifat abstrak.⁶

Problematika mutu pembelajaran dan kualitas capaian kompetensi pembelajaran peserta didik, mendorong pemerintah melakukan reformasi pembelajaran. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kurikulum 2013 menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KBK tahun 2004 dan kurikulum KTSP tahun 2006. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat *teacher centre*, dengan kurikulum 2013 pembelajaran diarahkan kepada *student centre*. Kurikulum 2013 ini dapat mengarahkan siswa ke arah pengembangan kompetensi dan *skill* yang dibutuhkan di abad 21. Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran karena guru harus mampu memberdayakan siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, psikomotor, dan kemandirian belajar. Pada pembelajaran Pendidikan agama islam, dengan diimplementasikannya kurikulum 2013 maka seluruh aspek pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di satuan pendidikan harus berbasis saintifik *assessment*.⁷

Salah satu karakteristik kurikulum 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 adalah penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi tiga domain yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Domain sikap berkaitan dengan mengapa peserta didik belajar, domain keterampilan berkaitan dengan bagaimana peserta didik belajar, dan domain pengetahuan berkaitan dengan apa yang dipelajari oleh peserta didik. Sesuai dengan Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum kegiatan pembelajaran berbasis saintifik meliputi 5 kegiatan belajar peserta didik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Rhosalia (2017) mengatakan bahwa dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat melakukan kegiatan observasi, bertanya dan bernalar serta menyampaikan sikap, keterampilan, pengetahuan yang diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 telah mengadopsi dan mengembangkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan lulusan. Hal ini selaras dengan Sagala bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui orientasi akademis dan orientasi keterampilan hidup (*life skills*). Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran perlu didisain agar peserta didik dapat membangun pengetahuan,

⁶ Reni Angraeni, Andi Husniati, Abdul Gaffar, Zufahmi Mustapa. R “*Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Melalui Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*” Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 11 (1) 30-31, 2022.

⁷ Ichsan Kusaeni, Amirudin, Achmad Junaedi Sittika “*Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*” Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4) 2330, 2021.

keterampilan dan sikap, sehingga memberikan pengalaman belajar yang luas, nyata dan bermakna bagi peserta didik. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk membangun keterampilan, sikap dan pengetahuan secara aktif melalui prosedur ilmiah seperti mengamati, merumuskan masalah dan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis data, dan mengambil kesimpulan yang benar dan logis. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan, keterampilan dan sikap tersebut, sehingga menjadi sesuatu yang bermakna baginya. Keterampilan abad 21 membutuhkan proses pembelajaran yang memperhatikan langkah penemuan dan pengembangan konsep baik yang dirancang oleh guru maupun dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik. Proses pembelajaran tersebut mengikuti prosedur pendekatan saintifik, sehingga proses dan hasil pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik. Oleh sebab itu, banyak penelitian menemukan bahwa pendekatan saintifik mengembangkan atau meningkatkan keterampilan abad 21. Misalnya penelitian Kusnadi menemukan bahwa peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan pendekatan saintifik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dibandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan konvensional dalam pembelajaran. Demikian juga penelitian Rudyanto menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model *discovery learning* memiliki kemampuan berpikir kreatif lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang hanya mengikuti pembelajaran dengan model ekspositori.⁸

Pendekatan saintifik juga merupakan ciri khas dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pendekatan ini memiliki 7 kriteria untuk mewujudkan lulusan yang produktif, inovatif, kreatif, dan efektif yaitu berbasis fakta dan fenomena, terbebas dari prasangka, mendorong siswa untuk berpikir kritis, analitis dan tepat, mendorong siswa untuk berpikir hipotetik, mendorong siswa untuk berfikir rasional dan objektif, berbasis konsep teori dan empiris, serta tujuan pembelajaran dirumuskan sederhana jelas dan menarik.⁹

Di SMK Negeri Sukoharjo sendiri sudah menggunakan kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 dikembangkan atas prinsip pembelajaran peserta didik yang aktif melalui kegiatan mengamati, bertanya, menganalisis, dan mengkomunikasikan. Proses pembelajaran kurikulum 2013 ditunjukkan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap serta peserta didik akan dilatih keahlian berlogika dalam menyelesaikan suatu masalah. Namun guru mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMK Negeri Sukoharjo belum terlalu memahami konsep dalam menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya, sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didiknya masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1.1 hasil pra penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Pra-Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	Rata-rata Nilai Postest	Rata-rata Nilai Postest
	50	55
Keterangan	Rendah	Rendah

Sumber : Nilai Pra-Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

Dari tabel tersebut, diperoleh 66 peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan

⁸ Agustinus Tanggu Daga "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar" Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 3(1)11, 2022.

⁹ Dina Liana "Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik" Jurnal Mitra PGMI, 1 (6) 15-16, 2020.

peserta didik dalam ranah kognitif masih dalam kategori rendah dalam merumuskan pertanyaan, mengidentifikasi, menarik kesimpulan, menulis hasil dan menganalisis suatu masalah yang dalam hal ini seharusnya menjadi ciri-ciri kemampuan berpikir kritis.

Pada proses pembelajaran berpikir merupakan sebuah kegiatan mental yang memanfaatkan akal untuk menyelesaikan sebuah masalah, menemukan ide, atau membantu peserta didik untuk memenuhi rasa ingin taunya. Kemampuan berpikir terdapat dua aspek, yaitu berpikir kritis dan berpikir kreatif. Menurut DePorter & Hernacki, “Berpikir kritis merupakan sebuah bimbingan penilaian yang tepat terhadap suatu gagasan atau produk”.

Berpikir kritis termasuk dalam proses berpikir tingkat tinggi atau yang lebih dikenal dengan istilah HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Berpikir kritis dapat digunakan dalam pembentukan system konseptual peserta didik melalui kegiatan mental untuk memecahkan suatu permasalahan melalui proses yang terarah, lugad dan jelas. Proses berpikir kritis membutuhkan dorongan dan bimbingan dari guru, sebab keterampilan ini dapat diajarkan dan dipelajari. Semua peserta didik memiliki hak untuk belajar dan mengaplikasikan kemampuan berpikir seperti pengetahuan lainnya. Keterampilan berpikir tingkat tinggi ditentukan dari keluasan penggunaan pikiran terhadap tantangan yang baru.¹⁰

Berpikir kritis yaitu hal penting yang harus dikembangkan dalam diri peserta didik, karena berpikir kritis memungkinkan peserta didik untuk memanfaatkan potensinya dalam melihat masalah, memahami dan memecahkan masalah. Namun berpikir kritis belum menjadi budaya di kalangan siswa. Hal yang demikian mungkin kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpikir kritis termasuk dalam pembelajaran materi PAI. Maka dari itu perlunya berpikir kritis bagi siswa tentunya untuk melatih kerja otak dalam belajar memahami materi dan diharapkan pandai mengelola informasi yang diterima. Bila siswa tidak berpikir kritis yang terjadi adalah kesulitan memecahkan masalah begitu juga dengan memahami materi atau tidak mengetahui informasi yang harus dipercaya. Selama ini berpikir kritis belum menjadi salah satu yang membudaya di kalangan siswa, dikarenakan banyak faktor seperti di sekolahan masih banyak siswa yang belum bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya karena banyak siswa yang mampu mengeluarkan pendapat dan bertanya akan tetapi belum bisa berdebat dengan guru atau siswa lain karena siswa yang pasif dan tidak memiliki keberanian mengeluarkan pendapat atau mengkritik. Ada juga siswa yang paham akan materi pembelajaran tetapi tidak mampu mengeluarkan pendapatnya bahkan merasa dirinya tidak mampu berdebat dengan siswa yang lain. Pembelajaran yang berlangsung juga bisa menjadi pasif karena hanya beberapa siswa yang aktif.¹¹

Dalam Agama Islam, Allah SWT juga memerintahkan umat manusia senantiasa menggunakan akalnya untuk berpikir. Seperti dalam Al-Qur’an surat Ali-Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

190) “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal. 191) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan

¹⁰ Asep Nurjaman, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran ASSURE” Jawa Barat : Cv. Adanu Abimata 2020 hal.40-41.

¹¹ Raito,dan Sopia Agustin. “Pengaruh Implementasi Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Otomatisasi &Tata Kelola (Otkp) Di Smk Ciledug Al-Musaddadiyah Garut” Jurnal MASAGI 01(01) 1-2, 2022.

semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka". (Q.S Ali-Imran ayat 190-191).

Dalam ayat 190 menerangkan bahwa Setelah menjelaskan keburukan-keburukan orang Yahudi dan menegaskan bahwa langit dan bumi milik Allah, pada ayat ini Allah menganjurkan untuk mengenal keagungan, kemuliaan, dan kebesaranNya. Sesungguhnya dalam penciptaan benda-benda angkasa, matahari, bulan, beserta planet-planet lainnya dan gugusan bintang-bintang yang terdapat di langit dan perputaran bumi pada porosnya yang terhampar luas untuk manusia, dan pergantian malam dan siang, pada semua fenomena alam tersebut terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang yang berakal yakni orang yang memiliki akal murni yang tidak diselubungi oleh kabut ide yang dapat melahirkan kerancuan. Pada ayat 191 juga menerangkan bahwa Orang-orang berakal yaitu orang-orang yang senantiasa memikirkan ciptaan Allah, merenungkan keindahan ciptaan-Nya, kemudian dapat mengambil manfaat dari ayat-ayat kauniyah yang terbentang di jagat raya ini, seraya berzikir kepada Allah dengan hati, lisan, dan anggota tubuh. Mereka mengingat Allah sambil berdiri dan berjalan dengan melakukan aktivitas kehidupan. Mereka berzikir kepada-Nya seraya duduk di majelis-majelis zikir atau masjid, atau berzikir kepada-Nya dalam keadaan berbaring menjelang tidur dan saat istirahat setelah beraktivitas, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi sebagai bukti kekuasaan Allah yang Mahaagung seraya berkata, "Ya Tuhan kami! Kami bersaksi bahwa tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia melainkan mempunyai hikmah dan tujuan di balik ciptaan itu semua. Mahasuci Engkau, kami bersaksi tiada sekutu bagi-Mu. Kami mohon kiranya Engkau melimpahkan taufik agar kami mampu beramal saleh dalam rangka menjalankan perintah-Mu, dan lindungilah kami dari murka-Mu sehingga kami selamat dari azab neraka."¹² Dalam surah diatas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia mempunyai akal untuk selalu berpikir serta tanda-tanda kebesaran Allah SWT bagi orang yang berakal yakni orang yang memiliki akal murni yang tidak diselubungi oleh kabut ide yang dapat melahirkan kerancuan.

Guru adalah fasilitator bagi peserta didik dalam memahami setiap materi yang diajarkan untuk mencapai kompetensi secara optimal. Guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik adalah dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar dalam konteks kurikulum 2013 telah disediakan dalam bentuk buku teks namun menurut Yunus Abidin, meskipun terdapat buku peserta didik yang telah disediakan, guru masih mengkreasi dan mengembangkannya agar peserta didik tidak cenderung terpaku pada satu sumber belajar saja karena hal ini bertentangan dengan tujuan kurikulum yaitu membentuk lulusan yang kreatif, kritis, dan multiprespektif.¹³

Allah berfirman dalam Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5, bahwasanya Allah memerintahkan kepada umatnya untuk belajar.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

¹² Al-Quran Perkata dan Tafsir v3.0.1

¹³ Imam Syafei, "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung" Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(1)138, 2019.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).

Dalam ayat ini Allah menegaskan kepada Muhammad “Wahai Nabi, bacalah apa yang Allah wahyukan kepadamu dengan terlebih dahulu menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan segala sesuatu dengan keesaan-Nya. Dia telah menciptakan manusia yang sempurna bentuk dan pengetahuannya dari segumpal darah, sebagai kelanjutan dari fase nutfah. Setelah itu berturut-turut akan terbentuk sekepal daging, tulang, pelapisan tulang dengan daging, dan peniupan roh. Wahai Nabi, bacalah firman yang Allah turunkan kepadamu, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Dia membagi kemurahan-Nya kepada semua makhluk. Di antara kemurahan-Nya adalah menjadikan manusia bisa membaca, menulis, dan mempelajari ilmu pengetahuan. Tuhanmu itulah yang mengajar manusia menulis dengan perantaraan pena atau alat tulis lain. Tulisan berguna untuk menyimpan dan menyebarkan pesan serta ilmu pengetahuan kepada orang lain. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia adalah makhluk yang potensial untuk berkarya melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari Allah. Manusia belajar baik dari alam sekitar yang merupakan ciptaan-Nya maupun dari wahyu yang Allah sampaikan melalui para rasul.¹⁴

Adanya penemuan permasalahan di atas, sebaiknya dilakukan pendekatan belajar mengajar yang mampu mendorong minat peserta didik untuk kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam. Dengan harapan terciptanya suasana pembelajaran yang mampu diarahkan untuk memotivasi siswa dalam mencari tahu sumber observasi dari berbagai sumber yang mendukung, bukan hanya diberikan masukan dari guru saja. Maka dirasa pendekatan saintifik (scientific approach) yaitu salah satu model pendekatan yang dirasa cukup cocok untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Sebab pendekatan saintifik ini memiliki solusi untuk permasalahan yang dihadapi guru atau pendidik, seperti cara agar pembelajaran berpusat pada siswa, cara membuat agar KBM di kelas dapat aktif serta interaktif, dalam memberikan layanan belajar, juga melakukan evaluasi, agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam melakukan observasi atau eksperimen, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan berpikir kritis sehingga mampu mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan yang dirancang agar siswa mampu aktif dalam memahami konsep, hukum ataupun prinsip pembelajaran (Machin, 2014). Pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dapat menumbuhkan hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan (Setiawan, 2020). Pendekatan saintifik memiliki komponen yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jaringan.¹⁵

Adapun langkah-langkah penerapan saintifik berbantuan video pembelajaran yaitu mengamati video pembelajaran, menanya tentang video pembelajaran, mencoba gerakan dari video pembelajaran, mengasosiasi gerakan yang dilakukan berdasarkan contoh dari video pembelajaran dan mengkomunikasikan gerakan secara berulang-ulang agar menjadi sempurna sesuai video pembelajaran (Winasa, 2021). Oleh karena itu, peneliti memilih scientific approach sebagai pendekatan pembelajaran yang dipadukan dengan mengambil media obyek yang

¹⁴ Al-Quran Perkata dan Tafsir v3.0.1

¹⁵ Suhaimi, Tomi Apra Santosa, Sanju Aprilisia “*Analisis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPA Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*” Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1)93, 2022.

disajikan dalam bentuk video.¹⁶ Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbasis Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Sukoharjo”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran masih berpusat pada seorang guru atau *teacher center* sehingga proses pembelajaran masih bersifat monoton.
2. Guru belum menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya.
3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang masih rendah.

Adapun batasan masalah, agar penelitian tidak menimbulkan anggapan lain yang keluar dari bahasan, yaitu:

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X di SMK Negeri Sukoharjo.
2. Pendekatan saintifik berbantuan video pada materi pokok bahasan malaikat selalu bersamaku.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan video terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X di SMK Negeri Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik berbantuan video terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X di SMK Negeri Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Sekolah
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah guna meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa demi terwujudnya visi dan misi sekolah.
2. Bagi Guru
Dari hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi pendidik saat melaksanakan proses pembelajaran, yang dapat memacu dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Bagi Peneliti Lain

¹⁶ Reni Angraeni, Andi Husniati, Abdul Gaffar, Zulfahmi Mustapa. R “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Melalui Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 11 (1) 33, 2022.

Dapat memberikan inovasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan lain di SMK Negeri Sukoharjo.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Isma Choiruhi, *Analisis Penerapan Pendekatan Scientific Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan pendekatan scientific terhadap minat belajar fisika siswa SMAN 1 Tanggul, (2) Ada pengaruh yang signifikan pendekatan scientific terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMAN 1 Tanggul.¹⁷
2. Icut Mawarni, *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Pokok Materi Fungsi Komposisi*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Ditemukan adanya pengaruh pendekatan model pembelajaran Sainifik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pokok fungsi komposisi. Perbedaan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan control yaitu hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (86,33) dibandingkan dengan kelas kontrol (72,17%).¹⁸
3. Alkat Yanwar, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis : Dampak Pendekatan Sainifik ditinjau dari Kemandirian Belajar*. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. Kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dibandingkan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dengan menggunakan pendekatan konvensional.¹⁹
4. Chrisnaji Banindra Yudha, *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Ada pengaruh positif dan signifikan penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa PGSD STKIP Kusuma Negara Semester Ganjil 2018/2019.²⁰
5. Anggit Grahito Wicaksono, *Systematic Review Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Berdasarkan hasil systematic review yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan saintifik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam berbagai satuan pendidikan mulai SD – SMA.²¹

¹⁷ Isma Choiruhi, dkk, “Analisis Penerapan Pendekatan Scientific Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Fisika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma” Jurnal Ilmiah Pendidikan 5(1)34, 2020.

¹⁸ Icut Mawarni, dkk, “Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Pokok Materi Fungsi Komposisi” Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains 2(2)78, 2021.

¹⁹ Alkat Yanwar, Abi Fadila, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis : Dampak Pendekatan Sainifik ditinjau dari Kemandirian Belajar” Jurnal Matematika 2(1)19, 2019.

²⁰ Chrisnaji Banindra Yudha, “Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa” Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika 9(1)35, 2019.

²¹ Anggit Grahito Wicaksono, “Systematic Review Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa” Jurnal Profesi Pendidikan Dasar 7(1)74, 2020.

H. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sumber dari buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung. Dengan sistematika penulisan sebagai berikut: pertama, Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan. Yang kedua, Bab II yaitu Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis yang berisi tentang Teori yang Digunakan dan Pengajuan Hipotesis. Yang ketiga, Bab III yaitu Metode Penelitian yang berisi tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reabilitas Data, Uji Prasarat Analisis, Uji Hipotesis. Yang ke empat, Bab IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis. Yang kelima, Bab V yaitu Penutup yang berisikan Kesimpulan dan Rekomendasi. Serta ada Daftar Rujukan dan Lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat dari analisis data pengujian hipotesis yang telah didapat, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan pendekatan *saintifik* berbantuan video terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan hasil nilai rata-rata *posttest* kemampuan berpikir kritisnya adalah 81 (tinggi) untuk kelas eksperimen dan 70 (sedang) untuk kelas kontrol.

Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh penerapan pendekatan *saintifik* berbantuan video terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMK Negeri Sukoharjo. Semakin baik guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran dalam kelas, maka akan semakin meningkat juga kemampuan berpikir kritis serta nilai hasil belajar peserta didiknya.

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian tentang pembelajaran menggunakan pendekatan *saintifik* berbantuan video memberikan dampak yang positif dan terjadi perbaikan dalam proses pembelajaran. Untuk itu kepada pihak sekolah SMK Negeri Sukoharjo agar mengembangkan penelitian-penelitian sejenis yang dapat berkontribusi positif dan mendukung keberhasilan pembelajaran.
2. Penelitian tentang penerapan pendekatan *saintifik* berbantuan video ini telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran agama islam di kelas X SMK Negeri Sukoharjo. Untuk itu kepada para guru yang melaksanakan pembelajaran supaya menggunakan pendekatan *saintifik* berbantuan video dalam proses pembelajarannya.
3. Kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pendekatan *saintifik* berbantuan video ini dikenakan pada subjek yang lebih luas, materi yang lebih umum dan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Quran Perkata dan Tafsir v3.0.1.

Angraeni, Reni, dkk “*Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Melalui Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*” *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11 (1), 2022.

Arikunto, Suharsimi ‘*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*’, Edisi 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

Arikunto, Suharsimi ‘*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*’, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Asmuni, “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Aktivitas Belajar PAI dan Budi Pekerti pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Selong*” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 6(1), 2021.

Aulia, Jannatul, dkk. “*Meta-Analysis Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Berbantuan Komik Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP*” *Journal of Natural Science and Integration* 1 (3), 2020.

Ayu, Luh Tirtayani, dkk. “*Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Sainifik*” *Jurnal Widya Laksana*, 2 (8) , 2019.

B. Uno, Hamzah ‘*Assessment Pembelajaran*’ (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

Banindra, Chrisnaji Yudha “*Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*” *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 1 (9), 2019.

Eka, Kharisma Putri “*Meta Analisis: Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa*” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 1 (6), 2020.

El, Mia Rahma Sona “*Penerapan Media Berbasis Autoplay Dengan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*” *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 3 (1), 2020.

Grahitto, Anggit Wicaksono “*Systematic Review Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*” *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 1 (7), 2020.

Hanik, Ummi Nashihah “*Membangun Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Pendekatan Sainifik: Sebuah Perspektif*” *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 2(2), 2020.

Ichsan, “*Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013,*” *SILABUS.WEB.ID*, 2020.

Juliana, Friska Purba dkk. “*Strategi-Strategi Pembelajaran*” Medan: Yayasan Kita Menulis 2022.

Komang, Ni Suryani, dkk. “*Pengaruh Pendekatan Sainifik Berorientasi Tri Kaya Parisudha Terhadap Penguasaan Konsep Ipa Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sd Di Gugus Vii Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2018/2019*” *Journal of Education Technology* 1 (3), 2019.

Kusaeni, Ichsan, dkk. “*Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2021.

Liana, Dina “*Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Sainifik*” *Jurnal Mitra PGMI*, 1 (6) 15-16, 2020.

- Nurjaman, Asep “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran ASSURE*” Jawa Barat : Cv. Adanu Abimata 2020.
- Nurozakiyah, Euis Fadilah Rizky, “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa Antara Guided Inquiry dan Problem Posing*” Jurnal Pendidikan Matematika 1(1), 2021.
- Nuzul, Desi Agnafia “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi*” Jurnal Florea: 1(6), 2019.
- Rahmawati, Ika, dkk. “*Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya dan Penerapannya*” Jurnal Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM: 1 (1), 2016.
- Rahmayanti, Dela, dkk. “*Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika*” Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika: 8(2), 2020.
- Raito, dan Sopia Agustin. “*Pengaruh Implementasi Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Otomatisasi & Tata Kelola (Otkp) Di Smk Ciledug Al-Musaddadiyah Garur*” Jurnal MASAGI 01(01), 2022.
- Rini, Arika, dkk “*Menyusun Teks Diskusi Dengan Model Pembelajaran Pedagogic Genre Dan Compile Answer Berbasis Kearifan Local*” Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia 2022.
- Rusman, dkk. “*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru*” Jakarta: Rajawali Pers 2012.
- Sihotang, Kasding “*Berpikir Kritis Kecakapan Hidupmdimera Digital*” Yogyakarta: Pt Kanisius 2019.
- Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*” Bandung: Alfabeta 2018.
- Sugiyono, ‘*Metode Penelitian Kombinasi*’ (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, ‘*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*’ (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, ‘*Statistika Untuk Penelitian*’ (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Suhaimi, dkk. “*Analisis Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran IPA Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*” Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 2022.
- Syafei, Imam “*Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung*” Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 2019.
- Tanggu, Agustino Daga “*Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar*” Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 3(1), 2022.
- Usman, Husnaini ‘*Pengantar Statistika*’ (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Yanwar, Alkat, dkk. “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis : Dampak Pendekatan Sainifik ditinjau dari Kemandirian Belajar*” Jurnal Matematika 2 (1), 2019